

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Persoalan pendidikan yang kita temui sekarang ini ialah rendahnya minat seorang siswa dalam belajar. Bermula dari persoalan tersebut pasti ada dampak negatif dari akibat rendahnya minat siswa. perkembangan teknologi masa kini malah membuat generasi saat ini terlena tanpa menyadari untuk mengambil manfaat positifnya, sehingga minat belajar pun berkurang. Padahal pendidikan itu sendiri memiliki peranan untuk perubahan generasi supaya terbekali dengan ilmu yang mana mulanya sesuatu yang belum dimengerti menjadi tahu hingga keterampilan yang dimilikinya mampu mengaktualisasikan.

Bahasa Arab ialah bahasa yang hidup, terdapat jenis klasik *arkais* dan ada yang kontemporer. bahasa Arab yang jenisnya *arkais*(kuno) pada jaman dahulu memiliki ciri khas susah dipahami sedangkan yang kontemporer dapat mudah dipahami. bahasa Arab bentuk *arkais*(kuno) merupakan salah satu bahasa – bahasa samiet yang sudah ladim dipakai oleh orang–orang ujung Asia Barat. Karena awal mula bahasa Arab dari keturunan Sam putra nabi Nuh yang berkembang dalam dua periode. Periode yang pertama ialah peperangan, kekerasan, pertenggaran,

pembunuhan dan lain-lain. Sedangkan periode kedua ialah lewat perantara perdagangan dan pengajaran melalui budaya.<sup>1</sup>

Bahasa Arab merupakan peranan penting dalam menggali ajaran Islam. Sebagai umat Islam mengupayakan dapat menguasai bahasa Arab, apalagi bahasa Arab ialah bahasa agama islam. Sebagaimana ungkapan oleh Umar bin Khatab.

أَحْرِصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهُ جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

Artinya:

*“Hendaklah sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian daripada agamamu”*(Iqtidha’ shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-‘Aql).<sup>2</sup>

Berdasar pada hadits diatas, perlunya untuk memahami makna AlQuran supaya terkupas dengan jelas dan terang. Sehingga dapat dimengerti maksud kandungan ayat AlQur’an yang memberi penjelasan sedetail-detailnya dengan keseluruhan persoalan didunia dan akhirat. Sebab Al Qur’an itu berbentuk bahasa Arab oleh karena itu, perlu mempelajari ilmu bahasa Arab yang mana solusi merupakan kunci untuk memahaminya. Sebagai halnya firman Allah:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

*“sesungguhnya kami menurunkannya AlQur’an berbahasa Arab. Agar kamu mengerti”*(QS. Yusuf: 2).

---

<sup>1</sup> Shardy, Nilai Pengajaran Bahasa Arab Dan Sejarah Perkembangannya. Bandung: Bina Cipta.1090. h. 7.

<sup>2</sup> Syaikh nashir abdul karim Al ‘Aql, *istidha’ shirotul mustaqim*, jilid 1, h. 527-528.

Dengan begitu, perlu pentingnya adanya penanggulangan persoalan rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Supaya generasi-generasi dalam mentafsirkan ayat AlQur'an itu selalu ada. bahkan kebanyakan siswa menganggap pelajaran bahasa Arab itu sulit dan membuat merasa malas untuk mempelajarinya. Dengan demikian perlu rancangan untuk metode, strategi maupun teknik pengajaran bahasa Arab yang mana merupakan bagian perencanaan pengajaran supaya teratur serta tidak saling bertentangan. dengan begitu, dapat dikatakan bahwa metode dan teknik saling berhubungan dengan tujuan pembelajaran bahasa.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran suatu bahasa Arab harus direncanakan sebaik mungkin supaya lebih terarah sesuai yang diharapkan. Melihat problematika pendidikan bahasa Arab yang kini memprihatinkan, apalagi sekolahan agama akan menjadi bahan gunjingan jika ilmu pelajaran agamanya nilainya kurang. Dengan demikian menjadi tantangan pendidikan terlebih pada peran guru dalam mengajar anak didiknya supaya punya semangat dalam belajar bahasa Arab. Perlunya memilih metode yang sesuai dalam pengajaran bahasa Arab, menyenangkan dan mendorong anak didik untuk aktif supaya anak didik tidak bosan dan malas sehingga mereka belajar tanpa ada beban berat yang dirasakan. Harapan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah supaya anak didik memiliki semangat belajar dan mempunyai softskill dalam berbahasa Arab dengan begitu, bahasa Arab mampu meningkatkan pembendaharaan kosa kata bahasa Arab. Maka metode harus ada pada setiap proses

---

<sup>3</sup> Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers h.2

belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru.<sup>4</sup> Berdasarkan permasalahan diatas memilih metode yang tepat ialah Muhaddatsah yaitu dialog.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian persoalan diatas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis yang berbentuk skripsi dengan judul “implementasi metode muhaddtsah dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang”.

#### **A. Alasan pemilihan judul**

1. Alasan untuk implementasi metode pembelajaran dikarenakan diperlukannya pemilihan metode dan penerapannya untuk menyelaraskan tujuan dan materi pelajaran.
2. Karena banyak siswa yang kurang berminat mempelajari bahasa Arab
3. Rendahnya nilai bahasa Arab
4. Alasan memilih metode Muhaddatsah karena metode ini merupakan metode yang mana membuat siswa untuk aktif serta meningkatkan pembendaharaan koa kata.

#### **B. Penegasan Istilah**

Sub bab ini, menjelaskan gambaran dari judul karya tulis ilmiah (skripsi) guna menghindari kesalahpahaman mengenai arti dan maksud judul yang mana menjadi pengalaman penulis dalam pengamatan studi kasus.

---

<sup>4</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi Aksara, 1996. h. 6

<sup>5</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta; Teras, 2011, h. 66

### 1. Implementasi

Maksud implementasi dalam penelitian ini merupakan suatu operasi dalam menerapkan sesuatu rancangan dengan metode yang dipilih yang terdapat teknik dan strategi disertai tindakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

### 2. Metode muhaddatsah

Maksud metode Muhaddatsah dalam penelitian ini ialah suatu metode pembelajaran yang berbentuk dialog sehingga keaktifan siswa terdorong, mental bicaranya terlatih, dan secara tidak langsung pembendaharaan kosakata siswa semakin banyak.

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran bahasa Arab dalam penelitian ini ialah kegiatan antara guru dengan murid yang mana terdapat interaksi timbal balik, guru yang mentransfer ilmu bahasa Arab kepada siswanya supaya dapat menerimanya dalam mencapai pembelajaran yang diharapkan.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.

### D. Metode Penulisan Skripsi

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan) yang mana metode penelitiannya berbentuk kualitatif. Teknik dalam mencari data informasi diperoleh dari penelitian di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.

#### a. Sumber Data

Sub ini menjelaskan jenis dan sumber digunakan untuk menggali info data berikut diantaranya:

### 1) Data Primer

Data primer ialah info yang paling pokok atau terpenting yang di peroleh dalam penelitian lapangan secara langsung. Dengan begitu Peneliti memperoleh data primer meliputi data tentang penerapan metode *muhaddatsah* terhadap mata pelajaran bahasa Arab siswa MA Futuhiyyah Kudu Semarang.

### 2) Data Sekunder

Data ini dipakai sebagai penunjang data primer yang didapat melalui metode dokumentasi seperti beberapa dokumen di sekolahan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek metode *Muhaddatsah* bahasa Arab.

- 1) Peserta didik mampu bercakap sesuai tema materi yang telah diajarkan.
- 2) Peserta didik mampu memahami arti bahan cerita dalam buku yang telah diajarkan.
- 3) Peserta didik lancar dalam pelafalan bahasa Arab

### b. Subjek (informan) dan objek penelitian

Subjek (informan) penelitiannya yaitu guru mapel bahasa Arab dan siswa di MA Futuhiyyah Kudu Semarang. Sedangkan objeknya yaitu proses pengajaran bahasa Arab X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang menitik fokuskan pembiasaan bercakap dalam bahasa Arab.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode dalam penelitian yang digunakan diantaranya:

#### a. Observasi

Metode observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan saat proses kegiatan berlangsung.<sup>6</sup> Demikian macam-macam observasi di antaranya:

##### 1) Observasi partisipatif

Tujuan penggunaan observasi partisipatif yaitu supaya peneliti mampu menjiwai proses kegiatan tersebut. Dalam pengertian observasi ini ialah peneliti mengamati serta ikut dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung.<sup>7</sup>

##### 2) Observasi terang-terangan atau tersamarkan

Penelitiannya terus terang diketahui oleh pihak sedangkan yang tersamarkan data yang didapat secara diam-diam. Observasi tersamarkan digunakan dengan alasan sekiranya tidak diperbolehkan mengamati.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan jenis pengamatan/observasi partisipasi, supaya mampu mengerti kondisi dalam proses kegiatan berlangsung dan mampu merasakan ataupun menjiwai. sehingga data yang didapat lebih obyektif serta bermakna.

---

<sup>6</sup> Sudaryono, *manajemen pemasaran teori dan implementasi*, C.V. Andi Offset, Yogyakarta, 2016, h.87.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2015, h. 64

<sup>8</sup> *Ibid* . 2014, h. 66

## b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara menggali data dari lapangan melalui semacam buku tata tertib, laporan aktivitas, data foto maupun data konkrit yang lainnya.<sup>9</sup>

Dokumentasi meliputi data yang diperoleh dari staf TU MA Futuhiyyah Kudu Semarang. Data-data tersebut berupa sejarah berdirinya sekolah MA Futuhiyyah Kudu Semarang, letak geografisnya, visi misi sekolahnya, data pendidik, anak didik, karyawan, sarana prasarana dan info data yang lainnya..

Teknik dokumentasi langkah pertama bertanya kepada petugas TU tentang data-data tersebut, apabila ada data yang sudah lengkap peneliti meminta ijin untuk mencatatnya atau memfotonya sebagai panduan.

## c. Metode Wawancara.

Metode penelitian ini ialah metode dalam menggali data secara langsung dari sumber tokohnya terkait tema yang diteliti.<sup>10</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur ialah menyajikan pertanyaan yang tersusun dengan rapi terkait tema penelitian yang dicari sebelum wawancara berlangsung. cara ini dilakukan agar ketika wawancara berlangsung tidak kaku dan pembicaraan lebih terarah.

---

<sup>9</sup> Sudaryono, *manajemen pemasaran teori dan implementasi*, Yogyakarta,: CV. Andi Ofeest. 2016, h. 90.

<sup>10</sup> Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta; CV Andi Ofeest. 2016, h. 90.

Metode wawancara dilakukan untuk guru bahasa Arab, Kepala Sekolah dan peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi-informasi penting tentang proses kegiatan metode *Muhaddatsah* dalam pengajaran bahasa Arab.

Teknik pertama dalam wawancara ini adalah meminta izin pada TU untuk mencari jadwal agar dapat mewawancarai guru mapel bahasa Arab, kepala sekolah serta peserta didik. kemudian sesudah dapat jadwal wawancara, peneliti akan berwawancara berdasarkan rincian pertanyaan wawancara yang sudah terstruktur.

#### d. Metode Analisis Data

Teknik ini mempunyai tiga tahapan kegiatan.<sup>11</sup> Diantaranya:

- 1) Reduksi data ialah data yang hasilnya didapat dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, maka diperlukan yang namanya analisis data dalam konsep pereduksian data. Kegiatan ini meliputi meringkas, memilih perihal yang penting, fokus terhadap tema yang diteliti. Didalam mereduksi data, peneliti di pandu oleh tujuan penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Fauzan, DJunaidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta; Ar Ruzz Media. 2012, h. 307-310.

<sup>12</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Dan Penelitian*. Jogjakarta:Ar Ru Media. 2012, h. 244

- 2) Mengkaji data, langkah ini dilakukan setelah mereduksi data.<sup>13</sup> Tujuan *mendisplay* data ialah supaya mudah untuk mengerti kejadian, setelah itu merencanakan berdasarkan apa yang sudah dipahami.
- 3) Verifikasi data, dalam tahap ini ialah menarik kesimpulan data yang telah dianalisis.<sup>14</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang didapat kemudian dianalisa dalam bentuk deskripsi. Oleh karena itu, seluruh data diuraikan dalam bentuk laporan. Sesuai gambaran mengenai fakta-fakta yang diteliti.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sub ini menjelaskan tentang sistem penulisan skripsinya bagaimana supaya tergambar sehingga dapat dipahami diantaranya:

**BAB I:** Didalam bab I memuat tentang Judul Skripsi, Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, yang terakhir yaitu Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II:** Berisikan pembahasan tentang Pendidikan Agama Islam, Metode *Muhaddatsah*, dan Pembelajaran Bahasa Arab, Awal bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian dari Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan dari Pendidikan Agama Islam,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, alfabeta, 2013.h.341

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2013.h.277-283

metode yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam, serta materi yang terdapat didalam Pendidikan Agama Islam. Berikutnya dilanjutkan pembahasan Pembelajaran Bahasa Arab dan Metode *Muhaddatsah*.

**BAB III:** Berisikan tentang Metode Penelitian meliputi gambaran umum meliputi sejarah berdirinya MA Futuhiyyah Kudu Semarang, visi misi MA Futuhiyyah Kudu Semarang, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, kurikulum, kegiatan pembelajaran bahasa Arab, sarana prasarana, Peraturan dan tata tertib, serta deskripsi implementasi metode *muhaddatsah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang.

**BAB IV:** Didalam bab IV ini membahas Analisis dari Implementasi Metode *Muhaddatsah* dalam Pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab

**BAB V:** Dan yang terakhir adalah Penutup yang didalamnya memuat Kesimpulan dan Saran-saran.